

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Maret 2026

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
28 Februari 2026	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,76	6,76	6,76	6,76	6,76	#N/A	6,76
Biaya Overhead (%)	3,35	3,35	3,35	3,35	3,35	#N/A	3,35
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	10,36	10,61	11,11	11,11	11,11	#N/A	10,61

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (Cost Of Funds), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Januari 2026

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Desember 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	#N/A	6,75
Biaya Overhead (%)	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71	#N/A	3,71
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	10,71	10,96	11,46	11,46	11,46	#N/A	10,96

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (Cost Of Funds), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Desember 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
30 November 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,34	6,34	6,34	6,34	6,34	#N/A	6,34
Biaya Overhead (%)	2,85	2,85	2,85	2,85	2,85	#N/A	2,85
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,44	9,69	10,19	10,19	10,19	#N/A	9,69

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir November 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Oktober 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,91	5,91	5,91	5,91	5,91	#N/A	5,91
Biaya Overhead (%)	2,99	2,99	2,99	2,99	2,99	#N/A	2,99
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,15	9,40	9,90	9,90	9,90	#N/A	9,40

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Oktober 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
30 September 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,84	5,84	5,84	5,84	5,84	#N/A	5,84
Biaya Overhead (%)	2,93	2,93	2,93	2,93	2,93	#N/A	2,93
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,02	9,27	9,77	9,77	9,77	#N/A	9,27

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir September 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Agustus 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,04	6,04	6,04	6,04	6,04	#N/A	6,04
Biaya Overhead (%)	3,10	3,10	3,10	3,10	3,10	#N/A	3,10
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,39	9,64	10,14	10,14	10,14	#N/A	9,64

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Agustus 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Juli 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	#N/A	6,00
Biaya Overhead (%)	3,26	3,26	3,36	3,36	3,36	#N/A	3,36
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,51	9,76	10,26	10,26	10,26	#N/A	9,76

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Juli 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
30 Juni 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,91	5,91	5,91	5,91	5,91	#N/A	5,91
Biaya Overhead (%)	3,39	3,39	3,39	3,39	3,39	#N/A	3,39
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,55	9,80	10,30	10,30	10,30	#N/A	9,80

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Juni 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Mei 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,92	5,92	5,92	5,92	5,92	#N/A	5,92
Biaya Overhead (%)	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40	#N/A	3,40
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,57	9,82	10,32	10,32	10,32	#N/A	9,82

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya Overhead, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Mei 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
30 April 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,16	6,16	6,16	6,16	6,16	#N/A	6,16
Biaya Overhead (%)	3,62	3,62	3,62	3,62	3,62	#N/A	3,62
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	10,03	10,28	10,78	10,78	10,78	#N/A	10,28

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir April 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Maret 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,31	6,31	6,31	6,31	6,31	#N/A	6,31
Biaya Overhead (%)	3,95	3,95	3,95	3,95	3,95	#N/A	3,95
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	10,51	10,76	11,26	11,26	11,26	#N/A	10,76

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Maret 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
28 Februari 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,05	6,05	6,05	6,05	6,05	#N/A	6,05
Biaya Overhead (%)	3,94	3,94	3,94	3,94	3,94	#N/A	3,94
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	10,24	10,49	10,99	10,99	10,99	#N/A	10,49

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Februari 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Januari 2025	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,06	6,06	6,06	6,06	6,06	#N/A	6,06
Biaya Overhead (%)	3,42	3,42	3,42	3,42	3,42	#N/A	3,42
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,73	9,98	10,48	10,48	10,48	#N/A	9,98

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Januari 2025

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Desember 2024	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,77	5,77	5,77	5,77	5,77	#N/A	5,77
Biaya Overhead (%)	4,29	4,29	4,29	4,29	4,29	#N/A	4,29
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	10,31	10,56	11,06	11,06	11,06	N/A	10,56

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Desember 2024

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
30 November 2024	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,82	5,82	5,82	5,82	5,82	#N/A	5,82
Biaya Overhead (%)	3,84	3,84	3,84	3,84	3,84	#N/A	3,84
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,91	10,16	10,66	10,66	10,66	N/A	10,16

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir November 2024

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Oktober 2024	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,64	5,64	5,64	5,64	5,64	#N/A	5,64
Biaya Overhead (%)	3,61	3,61	3,61	3,61	3,61	#N/A	3,61
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,50	9,75	10,25	10,25	10,25	N/A	9,75

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
Ritel	Kredit untuk tujuan pembiayaan yang bersifat produktif	Kredit produktif kepada badan usaha berbadan hukum (kecuali Lembaga Keuangan Bank/Non Bank yang menyalurkan kredit kepada pelaku usaha) dengan plafond kredit dan/atau total exposure di atas Rp10.000.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir Oktober 2024

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
30 September 2024	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,86	5,86	5,86	5,86	5,86	#N/A	5,86
Biaya Overhead (%)	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	#N/A	3,90
Margin Keuntungan (%)	0,25	0,50	1,00	1,00	1,00	#N/A	0,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	10,01	10,26	10,76	10,76	10,76	#N/A	10,26

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit yang diberikan kepada Badan Usaha atau Perusahaan	Plafond > Rp 50 M
Ritel	Kredit yang diberikan kepada Individu atau Badan Usaha	Plafond > Rp 10 M s.d. Rp 50 M

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (SBDK)

Posisi Data Rapat ALCO terakhir September 2024

1. Pengungkapan Kuantitatif

Periode Data	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/Non KPA
31 Agustus 2024	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	6,08	6,08	N/A	N/A	6,08	N/A	6,08
Biaya Overhead (%)	0,56	1,02	N/A	N/A	1,42	N/A	1,47
Margin Keuntungan (%)	2,50	2,50	N/A	N/A	2,50	N/A	2,50
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK+Overhead+Margin)	9,14	9,60	N/A	N/A	10,00	N/A	10,05

2. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit yang diberikan kepada Badan Usaha atau Perusahaan	Plafond > Rp 50 M
Ritel	Kredit yang diberikan kepada Individu atau Badan Usaha	Plafond > Rp 10 M s.d. Rp 50 M

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya yaitu: suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, Harga Pokok Dana untuk Kredit (*Cost Of Funds*), Biaya *Overhead*, Margin Keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi; dan
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing masing debitur atau kelompok debitur.